

PENGARUH METODE MENGAJAR DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

¹Dewi Pramita, ²Haifaturrahmah

^{1,2}Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program studi pendidikan matematika FKIP UM Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program studi pendidikan matematika yang terdaftar sebagai mahasiswa semester V (lima) yang aktif untuk tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner. Uji validitas menggunakan korelasi *Product moment*, uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* Dan uji normalitas menggunakan *kolomogrov smirnov*. Uji hipotesis menggunakan regresi sederhana, Hasil penelitian: terdapat pengaruh Metode Mengajar terhadap motivasi Belajar Mahasiswa program studi pendidikan matematika dengan nilai harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,999 dan sig. sebesar 0,000.

Kata kunci: Metode mengajar dan motivasi belajar

I. PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari motivasi belajar mahasiswa. Menurut Sardiman (2011:75), motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi, hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Untuk meningkatkan motivasi, tentunya ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa diantaranya adalah Metode/cara mengajar dosen. Metode yang diterapkan dosen sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Namun, tidak semua metode yang digunakan selalu berhasil memotivasi mahasiswa untuk rajin dan tekun belajar maupun mengikuti perkuliahan.

Mengetahui motivasi belajar mahasiswa terhadap metode mengajar yang digunakan dosen, tidak semata-mata hanya bisa di amati langsung, tetapi perlu adanya suatu penelitian. Penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa, sehingga dosen-dosen mampu memperbaiki dan merancang metode mengajar yang lebih memotivasi apabila metode mengajar yang

digunakan ternyata tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah adalah apakah metode mengajar dosen mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika

II. DASAR TEORI

A. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan oleh seorang dosen dalam mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Menurut Saiful dan Aswan (2006:158), metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Sutikno (2009: 88) menyatakan Metode Mengajar adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

B. Motivasi Belajar

Dalam belajar sangat di perlukan motivasi. Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Menurut Sardiman (2011:85), ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal

ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : terdapat pengaruh antara metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika

H_1 : tidak terdapat pengaruh antara metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis asosiatif kuantitatif, yaitu semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester V program studi pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Mataram yang telah menempuh mata kuliah matematika diskrit dan teori graf. Adapun Tehnik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu semua mahasiswa semester V program studi pendidikan matematika, dikarenakan jumlah mahasiswa pada semester tersebut terbatas yaitu 15 orang mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa Kuisisioner/ angket yang disusun terdiri dari kuisisioner metode mengajar dosen dan kuisisioner motivasi belajar mahasiswa. Analisis data hasil pengisian kuisisioner oleh mahasiswa dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana

karena memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode mengajar terhadap motivasi belajar. Dalam pengolahan data, perhitungan regresi tersebut menggunakan bantuan SPSS 17.

Persamaan yang diperoleh dalam analisis data tersebut sebagai berikut :

$$Y = a + \beta x + e$$

Dimana:

Y : motivasi Belajar

a : konstanta

β : koefisien regresi

x : metode mengajar

e: standar error (faktor pengganggu diluar model)

IV. PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester lima yang aktif di program studi pendidikan matematika yang berjumlah 15 orang.berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa Sig > 0,05, yang artinya bahwa .000 > 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima (terdapat Pengaruh antara metode mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa). Sedangkan R-square sebesar 0,998 atau 99,8% menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan/ menggambarkan perilaku data sebesar 99,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. F sebesar 7,271E3 dengan signifikansi 0,000 sehingga model regresi yang diperoleh adalah $2,386 + 1,067X$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara metode mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa semester V program studi pendidikan matematika FKIP UM Mataram. Dari analisis penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,999 dan sig. sebesar 0,000. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig.< 0,05. Metode mengajar dosen ini dianalisis dengan menggunakan 9 pernyataan. Sedangkan motivasi belajar mahasiswa dianalisis dengan 10 pernyataan. Mahasiswa beranggapan bahwa rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rapi dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar tidak dipengaruhi oleh cara dosen menjelaskan, membaca materi, menguasai kelas, membuat mahasiswa lebih aktif, memberi nilai, atau membantu mahasiswa memecahkan masalah.

V. PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UM Mataram. Dari analisis penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,999 dan sig. sebesar 0,000. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig. < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar (edisi II)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Mangajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.